

KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING PADA SISWA SDN PLUMBUNGAN

Oleh:

Nama Mahasiswa : Alvian Zidane Herlambang 222022000002

Dosen Pembimbing : Ainur Rochmaniah, M. Si

Program Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025

Latar Belakang Masalah

Bullying di sekolah menjadi masalah serius di banyak tempat termasuk di SDN Plumbungan, Sukodono, Sidoarjo. Sebagai tempat Pendidikan, sekolah seharusnya memberikan lingkungan yang aman dan mendukung perkembangan siswa baik secara akademis maupun emosional. Namun karena perbedaan latar belakang siswa, sering kali terjadi bullying yang berdampak buruk seperti kecemasan, depresi, dan penurunan prestasi siswa.

Guru dan sekolah memiliki peran penting untuk menangani kasus ini dengan cara mediasi dan mengajarkan nilai-nilai toleransi. Selain itu, dukungan dari orang tua dan masyarakat juga sangat penting untuk menciptakan suasana sekolah yang bebas dari kekerasan. Mengingat meningkatnya kasus kekerasan terhadap anak, Undang-Undang Perlindungan Anak menekankan pentingnya perlindungan bagi siswa di sekolah agar mereka merasa aman dan nyaman.



Rumusan Masalah

Bagaimana komunikasi antara guru dan siswa di SDN Plumbungan dapat mencegah terjadinya perilaku bullying?



Tujuan Penelitian

Menganalisis komunikasi guru dan siswa dalam pencegahan perilaku bullying pada siswa SDN Plumbungan.



Teori Penelitian

Teori yang digunakan :
menggunakan teori komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok



Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	PERAN GURU DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING (Ummu Aiman Nasution 2024)	Mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam mencegah perilaku bullying di sekolah	Menjelaskan aspek komunikasi antara guru dan siswa, khususnya bagaimana interaksi dan dialog antara guru dan siswa dapat mempengaruhi pencegahan perilaku bullying di sekolah.
2.	PERAN GURU DALAM MENGATASI PRILAKU BULLYING PADA SISWA DI SD AISYIYAH 1 MATARAM(In-In Aisa 2021)	Mendeskripsikan bentuk-bentuk bullying di SD Aisyiyah 1 Mataram yaitu bullying verbal seperti mengolok-olok, mengejek, dan bullying fisik salah satunya dengan memukul.	Menjelaskan pada pencegahan perilaku bullying melalui komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, serta bagaimana komunikasi yang baik dapat mencegah terjadinya perilaku bullying.
3.	PERAN GURU DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING DI SD NEGERI 126 REJANG LEBONG (Wisriani 2023)	Mendeskripsikan bentuk bullying yang terjadi di SD Negeri 126 Rejang Lebong adalah bullying verbal ,bullying fisik, bullying Relasional, bullying mental/psikologi.	Menjelaskan pada pencegahan bullying, khususnya melalui komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, dengan tujuan menghindari terjadinya perilaku bullying di SDN Plumbungan.

Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING PADA PESERTA DIDIK DI KELAS TINGGI SEKOLAH NEGERI RAMBAIAN KELUMPANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA(Rivaldi Wiratama 2022)	Mendeskripsikan upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh guru-guru SDN 015 Rambai Desa Kelumpang untuk mengatasi perilaku bullying yang terjadi di kalangan peserta didik.	Menjelaskan pada pencegahan perilaku bullying yang terjadi di SDN Plumbungan melalui pendekatan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, bertujuan agar bullying tidak terjadi di sekolah.
5.	STRATEGI GURU DALAM MENGATASI PERILAKU PERUNDUNGAN (BULLYING) MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER (Zilvad Larozza 2023)	Mendeskripsikan bahwa terdapat perundungan (bullying) dalam bentuk fisik dan verbal pada siswa kelas IV dan perundungan fisik, verbal serta sosial atau mental pada siswa kelas VI SDN 182/I Hutan Lindung.	Menjelaskan pada pencegahan perilaku bullying melalui komunikasi yang efektif antara guru dan siswa di SDN Plumbungan. Fokus utamanya adalah bagaimana komunikasi yang baik dan terbuka dapat mencegah perilaku bullying terjadi.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam berdasarkan data non-numerik.

Pengumpulan Data

Wawancara

Sampel

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 6 orang yang terdiri dari, Kepala Sekolah, 3 Guru, dan 2 Siswa



Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara guru dan siswa memainkan peran yang sangat penting dalam mencegah perilaku perundungan di SDN Plumbungan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, lima indikator utama komunikasi interpersonal keterbukaan, empati, sikap suportif, sikap positif, dan kesetaraan terbukti efektif dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis antara guru dan siswa.

- 1. Keterbukaan** Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat dan perasaan mereka tanpa takut dihakimi. Program seperti “Putra Putri Persahabatan” mendorong siswa untuk mengekspresikan diri dan membangun kepercayaan diri sejak usia dini.
- 2. Empati** Guru menunjukkan kepedulian yang mendalam terhadap kondisi psikologis siswa dengan menanamkan nilai-nilai kasih sayang, saling menghormati, dan kepekaan terhadap perasaan orang lain. Mereka juga aktif berkomunikasi dengan orang tua untuk menyelaraskan persepsi dan menyelesaikan masalah secara kolaboratif.

Hasil dan Pembahasan

3. **Sikap Mendukung** Guru tidak hanya berfungsi sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pelindung dan pendamping emosional. Sikap ini diwujudkan dalam berbagai bentuk dukungan, seperti bimbingan dalam menyelesaikan konflik, konseling tentang dampak perundungan, dan penghargaan untuk perilaku positif siswa.
4. **Sikap Positif** Dengan memberikan motivasi, kata-kata inspiratif, dan pujian atas tindakan baik siswa, guru di Sekolah Dasar Plumbungan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial anak. Hal ini juga membantu membangun identitas positif.
5. **Kesetaraan** Guru memastikan bahwa setiap siswa diperlakukan secara adil, memiliki hak untuk berbicara, dan diberi kesempatan untuk mengekspresikan perasaan mereka. Pendekatan tanpa diskriminasi ini membangun budaya inklusif dan memperkuat solidaritas di antara siswa.



Hasil dan Pembahasan

Selain komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok juga memainkan peran penting. Diskusi terbuka, kampanye anti-perundungan, dan kegiatan kolaboratif menciptakan norma sosial baru yang menolak segala bentuk kekerasan di sekolah.



Kesimpulan

Studi ini menyimpulkan bahwa komunikasi antara guru dan siswa di SD Plumbungan secara efektif berkontribusi pada upaya pencegahan perundungan. Implementasi komunikasi interpersonal yang menekankan keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan telah terbukti menciptakan iklim sekolah yang aman, supportif, dan inklusif.

Program sekolah seperti "Putra Putri Persahabatan" bukan hanya simbol pencegahan perundungan tetapi juga bentuk konkret internalisasi nilai-nilai sosial dan moral pada siswa. Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua merupakan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan yang bebas kekerasan dan penuh kasih sayang.

Dengan demikian, pendekatan komunikasi yang humanis dan strategis tidak hanya efektif dalam mengurangi perundungan tetapi juga dalam mengembangkan generasi siswa yang berkarakter, peduli, dan mampu membangun hubungan sosial yang sehat sejak usia dini.

Refensi

- Abdul, A. (2024). Peran Guru dalam Mengatasi di SMP Negeri 9 Kota Mojokerto Jawa Timur. *Journal of Islamic Religious Instruction*, 08(02), 132–140. <https://doi.org/10.32616/pgr.v8.2.502.132-140>
- Carmela, H. R. F., & Suryaningsi, S. (2021). Penegakan Hukum dalam Pendidikan dan Perlindungan Anak di Indonesia. *Nomos : Jurnal Penelitian Ilmu Hukum*, 1(2), 58–65. <https://doi.org/10.56393/nomos.v1i2.570>
- Juwita, R., Taqiyuddin, M., Syarifah, S., Sunata, I., Chairiyah, U., Hapsari, D. C., Lusianawati, H., Pratiwi, E. A., & Hamidah, E. (2024). *TEORI-TEORI Komunikasi*.
- Lambo, A. H. (2024). Penyuluhan Mahasiswa KKN 121 Sisdamas di Desa Loa Tentang Bahaya Bullying dan Sekolah Pilah Sampah SDN Cilopang , SDN Loa 3 , dan SDN Nagarasari. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5, 1–14.
- Mahira, A., & Yuliana, N. (2023). Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Hubungan Fenomena Verbal Bullying Dengan Komunikasi Interpersonal di Lingkup Pelajar. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5), 101–107.
- Masri, S. (2023). *Upaya guru bimbingan konseling dalam mencegah perilaku bullying siswa di sman 17 luwu*. 9(2).
- Nayaka, M., Yoga, R., Suryandani, M. M., & Rangga, M. (2024). *Sosialisasi Anti-Bullying dan Kekerasan Seksual : Upaya Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Aman dan Nyaman di SDN 01 Tosari Anti-Bullying and Sexual Violence Socialization : Efforts to Create a Safe and Comfortable Learning Environment at SDN 01 Tosari*. 1(4), 82–95.



Refensi

- Ramadhan, P., Harianto, F., & Umam, C. (2020). Strategi Komunikasi Persuasif Guru Dalam Mencegah Bullying Di Smpn 213 Jakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2000), 54–65.
- Rusnadi, S., Hermawan, A., & Sumiati. (2023). Strategi Optimal Peningkatan Kualitas Layanan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Melalui Penguatan Knowledge Management, Komunikasi Interpersonal, Dukungan Organisasi dan Kepuasan Kerja. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(11), 2127–2146. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i11.778>
- Sapitri, W. A. (2020). *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Spasi Media.
- Susanti, R. P., Septriana, H., Lestari, E., & Nandini, P. H. N. (2024). Peran Guru dalam Mencegah dan Mengatasi Perilaku Bullying pada Peserta Didik di MTs. *Journal of Education Research*, 5(3), 4121–4125. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1568>
- Syam Nasution, F., Ayu Setiawati, N., Zahra, R., & Surya, E. (2022). Application Of Interpersonal Communication As Behavioral Strategies Of Victims Of Bullying In PAUD. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 4(3), 233–242. <https://doi.org/10.51178/jetl.v4i3.612>
- Zita, & Azmi saragih. (2022). Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Perilaku Bullyingpada Siswa Kelas Ix Smp Swasta Karya Jaya Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022. *Inovasi Penelitian*, 3(5), 6233–6242



